



D/13^N

**KEPUASAN HIDUP ORANG LANJUT USIA
DITINJAU DARI STATUS PERKAWINAN**

LAPORAN PENELITIAN

Yeniar Indriana

Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran

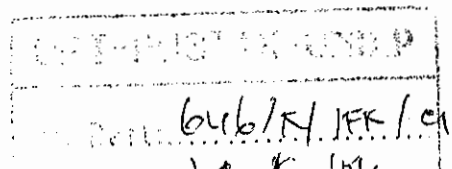
Universitas Diponegoro

Semarang

2004

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENGANTAR	1
A. Latar Belakang Dan Perumusan Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
A. Status Perkawinan	3
B. Kepuasan Hidup	5
C. Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Identifikasi Variabel Penelitian	16
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	16
C. Populasi dan Sampel	17
D. Teknik Pengambilan Sampel	18
E. Metode dan Alat Pengumpulan Data	18
F. Teknik Analisis	18



	Halaman
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
A. Hasil Penelitian	19
B. Pembahasan	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN	29

BAB I

PENGANTAR

A. Latar Belakang Dan Perumusan Masalah

Pada umumnya, orang berpendapat bahwa hampir semua orang ingin berumur panjang sehingga di setiap ulang tahun seseorang biasanya menerima ucapan “semoga panjang umur”, baik dari saudara, teman, maupun kerabat yang lain. Setidaknya, itulah tradisi masyarakat kita. Orang juga makan, minum, berobat jika sakit, bahkan terkadang mau melakukan apa saja untuk dapat berumur panjang. Dengan adanya keinginan tersebut, ditunjang dengan semakin baiknya kondisi kehidupan masyarakat pada umumnya, maka semakin panjang pula harapan hidup yang dapat dicapai. Hal ini menyebabkan jumlah orang lanjut usia selalu bertambah dari tahun ke tahun.

Jumlah orang lanjut usia di Indonesia pada tahun 1996 adalah berkisar 15 juta orang dan diperkirakan pada tahun 2020 akan mencapai 20 juta orang lebih. Dengan jumlah orang lanjut usia sebanyak ini, maka Indonesia akan menempati urutan ke empat dunia setelah Cina, India, dan Amerika Serikat dalam hal jumlah orang lanjut usia (*Suara Merdeka*, 30 Mei 1996).

Jumlah orang lanjut usia yang selalu bertambah dari tahun ke tahun tersebut, tidak diiringi dengan peningkatan jumlah penelitian mengenai orang lanjut usia, khususnya yang berupa disertasi, yang dapat dijadikan acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sedikit sumbangan pemikiran dan informasi atau pengetahuan mengenai orang lanjut usia.

Kebahagiaan adalah harapan, keinginan dan dambaan semua orang, kebutuhan setiap manusia tanpa kecuali. Kebutuhan tersebut terasa semakin mendesak pada para lanjut usia, karena masa usia lanjut merupakan fase terakhir dalam kehidupan manusia.

Pada masa usia lanjut, banyak orang terpaksa kehilangan pasangannya yang pada umumnya disebabkan karena kematian. Apakah kepuasan hidup mereka berbeda dengan yang masih mempunyai pasangan hidup?

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kepuasan hidup antara orang lanjut usia yang menikah dan janda/duda.